

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Sahabat Sehat selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 18 Oktober hingga 20 Oktober 2021 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA di apotek dapat meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian apotek. Khususnya tugas apoteker dalam menjalankan praktek kefarmasian dan memiliki peran dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai serta pelayanan farmasi klinis di apotek.
2. Kegiatan PKPA di apotek Sahabat Sehat calon apoteker dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mengenai pengelolaan obat yang meliputi pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penyimpanan serta pencatatan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek dengan diberi gambaran secara nyata tentang peran dan fungsi serta tanggung jawab seorang apoteker di apotek.
3. Selama kegiatan PKPA di Sahabat Sehat, calon apoteker dipersiapkan baik secara fisik, ilmu, maupun mental untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional dan disiplin.
4. Kegiatan PKPA di apotek memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari langkah-langkah dalam mendirikan apotek dan strategi dalam mengelola apotek.

5. Kegiatan PKPA di apotek memberi gambaran nyata tentang permasalahan-permasalahan pekerjaan kefarmasian yang ada di apotek.

5.2 Saran

1. Calon apoteker diharapkan mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
2. Sebelum melaksanakan PKPA di apotek, calon apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan apotek, perundang-undangan farmasi, sinonim dari obat-obatan juga membekali diri tentang pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek.
3. Mengembangkan lagi ilmu komunikasi untuk calon apoteker agar dapat memberikan penjelasan dengan lancar, tepat, dan dapat dipahami oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, H. H., Dicipinigaitis, P. V., and Guenin, E. P. 2017, Role of Guaifenesin in The Management of Chronic Bronchitis and Upper Respiratory Tract Infections, *Multidisciplinary Respiratory Medicine*, 1-11.
- American Society of Health System Pharmacists. *AHFS Drug Information, United States of America*, (2011)
- Anonim, 2020, MIMS Petunjuk Konsultasi Indonesia Edisi 20, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- BNF, “*British National Formulary 80th ed*” Royal Pharmaceutical Society (2020): Print.
- ISO, 2019, Ikatan Apoteker Indonesia, “Informasi Spesialite Obat Indonesia, PT ISFI Penerbitan. Volume 52-2019, Jakarta.
- Jasiecka A., Maślanka T., Jaroszewski J., Review Pharmacological characteristics of metamizole; *Polish Journal of Veterinary Sciences* Vol. 17, No. 1 (2014), 207–214.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., “*Drug Information Handbook 17th ed*”. American Pharmacist Association, New York. (2009): Print.
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland
- Menteri Kesehatan RI, 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan

Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

MIMS, “Petunjuk Konsultasi edisi 17 tahun 2017/2018”, BIP kelompok Gramedia, Indonesia.

MIMS^a, “Tremenza”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/tremenza>

MIMS^b, “Biothicol”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/biothicol>

MIMS^c, “Lansoprazole”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/lansoprazole?mtype=generic>

MIMS^d, “Analsik”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/analsik>

MIMS^e, “Alganax”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/alganax>

MIMS^f, “Gemfibrozil”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/gemfibrozil?mtype=generic>

MIMS^g, “Gabapentin”. Diakses pada 30 November 2021, (2021): <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/gabapentin?mtype=generic>

- MIMS^h, “Spiramycin”. Diakses pada 30 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/spiramycin?mtype=generic>
- MIMSⁱ, “Benzoyl Peroxide”. Diakses pada 30 November 2021, (2021):
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/benzoyl%20peroxide?mtype=generic>
- Pionas, 2015, “Metronidazole”. Diakses pada 30 November 2021 :
<http://pionas.pom.go.id/monografi/metronidazole>
- Presiden Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Stockley, 2010. “*Stockley’s Drug Interaction*”, 9th Edition. Pharmaceutical Press., London.